

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut data dari Geohive 2009, jumlah penduduk di dunia pada tahun 2009 yaitu sebesar 6.829.360.438 jiwa. Penduduk perempuan sebesar 3.386.509.865 jiwa dan penduduk laki-laki sebesar 3.442.850.573 jiwa. Sedangkan di Indonesia, jumlah penduduk wanita yaitu sebesar 115.157.525 jiwa (GeoHive, 2009).

Menurut sensus penduduk 2010, jumlah penduduk wanita di Jawa Barat yaitu 21.145.254 jiwa. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) & Badan Perencanaan Daerah (Bapeda) Propinsi Jawa Barat, total penduduk wanita tahun 2004 di Jawa Barat yaitu sebesar 19.338.980, sedangkan tahun 2005 yaitu sebesar 19.768.662 jiwa. Di Kabupaten Bandung sendiri, tahun 2005, jumlah penduduk perempuan sebesar 2.155.044 jiwa (SUSEDHA, 2005).

Angka kelahiran di Indonesia yaitu sebesar 18,45 kelahiran/1.000 populasi (CIA, 2010). Di samping tingginya angka kelahiran, data menunjukkan angka kematian bayi yang masih cukup tinggi di Indonesia, yaitu 51 per 1.000 kelahiran (Dodik Briawan, 2004). Salah satu penyebab tingginya angka kematian bayi ialah kurangnya pemberian ASI dari sejak pertama lahir.

Upaya pemerintah untuk menanggulangi tingginya angka kematian bayi adalah dengan mencanangkan Program Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Program Inisiasi Menyusu Dini adalah suatu program pemberian ASI eksklusif secara langsung kepada bayi setelah lahir. Pada satu jam pertama bayi harus disusukan pada ibunya, untuk pemberian nutrisi. Dengan demikian, bayi akan terpenuhi kebutuhannya hingga usia 2 tahun dan terhindar dari kematian.

Sebagai bukti, Karen M. Edmond, dkk, melakukan penelitian di Ghana dan menyatakan bahwa 16% kematian neonatus dapat dicegah bila bayi mendapat

ASI pada hari pertama, dan angka tersebut meningkat menjadi 22% bila bayi melakukan inisiasi menyusu dini dalam 1 jam pertama setelah lahir. Selain itu, ada juga, penelitian Gareth Jones, dkk, mengemukakan bahwa menyusu dapat mencegah 13% kematian balita (DEPKES, 2007).

Tetapi, menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia tahun 1997 dan 2002, lebih dari 95% ibu pernah menyusui bayinya, namun yang menyusui dalam 1 jam pertama cenderung menurun dari 8% pada tahun 1997 menjadi 3,7% pada tahun 2002 (Isnaini Nurul Arifah, 2009).

Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu-ibu hamil tentang Inisiasi Menyusu Dini. Hal ini dapat membantu kesadaran ibu-ibu hamil mengenai pentingnya melakukan Inisiasi Menyusu Dini, serta diharapkan dapat mengetahui bagaimana praktik melakukan Inisiasi Menyusu Dini ibu-ibu di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung. Di mana Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Kota Bandung ini sebagai model penelitian, karena cakupan wilayahnya cukup luas.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah adalah

- Bagaimana gambaran pengetahuan para ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini.
- Bagaimana gambaran sikap para ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini.
- Bagaimana gambaran perilaku para ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku para ibu hamil trimester III tentang Inisiasi Menyusu Dini.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar manfaat Inisiasi Menyusu Dini dapat dirasakan ibu dan bayi sehingga dapat mengurangi angka kematian bayi di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Manfaat akademis adalah menambah data atau wawasan bagi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terhadap Inisiasi Menyusu Dini.

Manfaat praktis adalah pencerahan kepada masyarakat tentang manfaat Inisiasi Menyusu Dini.

Manfaat untuk peneliti adalah memberi pengalaman bagi peneliti yang kemudian akan disosialisasikan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak.

### **1.5 Metodologi**

- Metode Penelitian : Deskriptif
- Rancangan Penelitian : *Cross Sectional*
- Instrumen : Kuesioner
- Teknik Pengambilan Data : Survei
- Teknik Pengambilan Sample : *Incidental Sampling*
- Populasi : Ibu-Ibu hamil trimester III

## **1.6 Lokasi dan Waktu**

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) kota Bandung.

Penelitian dilakukan mulai dari Blok 20, Desember 2010 sampai November 2011.

